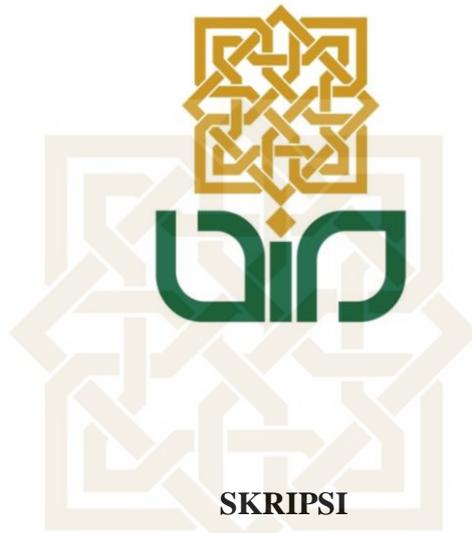


**EVALUASI PROGRAM HAFALAN AL-QUR'AN SISWA DENGAN  
MODEL CIPP DI SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU BINA ANAK  
ISLAM KRAPYAK**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Disusun Oleh:

**Ulinuha Rahmatdani**

**NIM: 19104090024**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2024**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ulinnuha Rahmatdani

NIM : 19104090024

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi saya ini adalah asli hasil penelitian peneliti sendiri dan bukan plagiasi karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 31 Januari 2024

Yang Menyatakan



Ulinnuha Rahmatdani  
NIM: 19104090024

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan pembimbingan seperlunya, maka kami selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Ulinnuha Rahmatdani  
NIM : 19104090024  
Judul Skripsi : **EVALUASI PROGRAM HAFALAN AL-QUR'AN SISWA DENGAN MODEL CIPP DI SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU BINA ANAK ISLAM KRAPYAK YOGYAKARTA**

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dengan ini kami berharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 31 Januari 2024

Yang Menyatakan



Syaefudin, M.Pd.  
NIP. 19891004 201903 1 011

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

# PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-712/Un.02/DT/PP.00.9/03/2024

Tugas Akhir dengan judul : EVALUASI PROGRAM HAFALAN AL-QUR'AN SISWA DENGAN MODEL CIPP  
DI SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU BINA ANAK ISLAM KRAPYAK

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ULINNUHA RAHMATDANI  
Nomor Induk Mahasiswa : 19104090024  
Telah diujikan pada : Rabu, 07 Februari 2024  
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang  
Syaeudin, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 65fa62e7685b8



Penguji I  
Muhammad Qowim, S.Ag., M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 65f9210247059



Penguji II  
Muhamad Iskhak, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 65f91d223a055



Yogyakarta, 07 Februari 2024  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 65fa709268667

## MOTTO

Evaluasi merupakan suatu kegiatan yang harus selalu dilakukan sepanjang proses pembelajaran, dimanapun, kapanpun dan oleh siapapun.<sup>1</sup>



---

<sup>1</sup> Ratih Permata Sari and M Pd Ahmad, "Evaluasi Pembelajaran Anak Usia Dini," *Malang: Maknawi*, 2019.

## HALAMAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ:

Skripsi ini, Saya Persembahkan untuk:

Almamater Tercinta

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين، والصلاة والسلام على رسول الله محمد صلى الله عليه وسلم

وعلى آله وصحبه أجمعين، أما بعد

Segal puji dan sukur kami panjatkan kepada kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan nikmat-NYA kepada kami. Karena kehendak-NYA, peneliti dapat menyelesaikan skripsi sebagai sebagian syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S1) pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) dengan lancar. Semoga solawat dan salam selalu terlimpahkan kepada junjungan dan panutan kita semua, Nabi Muhammad SAW yang kita nantikan syafaatnya kelak di akherat.

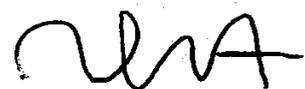
Selama proses penyusunan skripsi ini, peneliti tak terlepas dari dukungan oleh berbagai pihak. Lebih dari itu, bantuan yang diterima dari berbagai kalangan sangat berarti bagi peneliti, sehingga tentunya peneliti ingin menyampaikan terima kasih yang mendalam kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta jajarannya atas bantuan dan bimbingannya selama peneliti menjadi mahasiswa di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.
2. Bapak Dr. Zainal Arifin, M.S.I, selaku Ketua Prodi Studi Manajemen Pendidikan Islam yang telah memberikan saran dan motivasi kepada peneliti selama menjalani perkuliahan di Program Studi Manajemen Pendidikan Islam.
3. Ibu Nora Saiva Jannana, M.Pd, selaku Sekretaris Prodi Manajemen Pendidikan Islam yang juga telah memberi saran dan motivasi kepada peneliti selama menjalani perkuliahan di Program Studi Manajemen Pendidikan Islam.

4. Bapak Dr. Ahmad Arifi, M.Ag, selaku Dosen Penasihat Akademik (DPA) yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing, memberi arahan dan masukan yang bermanfaat kepada peneliti selama menjadi mahasiswa.
5. Bapak Syaefudin, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) yang juga telah meluangkan waktu untuk memberi arahan dan masukan kepada peneliti, serta telah dengan sabar membimbing peneliti selama proses mengerjakan skripsi ini.
6. Bapak Samhaji, S.Pd.I, selaku Kepala SDIT Bina Anak Islam Krapyak yang telah memberikan izin penelitian dan juga memudahkan peneliti dalam proses pengambilan data.
7. Ustadzah Novia Tapalani, S.IP, selaku Tenaga Administrasi dan segenap guru serta karyawan SDIT Bina Anak Islam Krapyak yang telah membantu peneliti dalam proses pengambilan data.
8. Ustadzah Malihah, A.Md, selaku Guru Kordinator serta seluruh Ustadz dan Ustadzah Program Hafalan Al-Qur'an SDIT Bina Anak Islam yang telah bersedia menjadi informan dalam penelitian ini.
9. Teristimewa untuk kedua orang tua peneliti yang selalu mendukung, memberi semangat dan selalu mendoakan setiap langkah peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
10. Terakhir untuk seluruh teman dan seluruh pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang telah memberi dukungan terbaik selama proses penyusunan skripsi ini.

Yogyakarta, 24 Januari 2024

Yang Menyatakan



Ulinnuha Rahmatdani  
NIM: 19104090024

## DAFTAR ISI

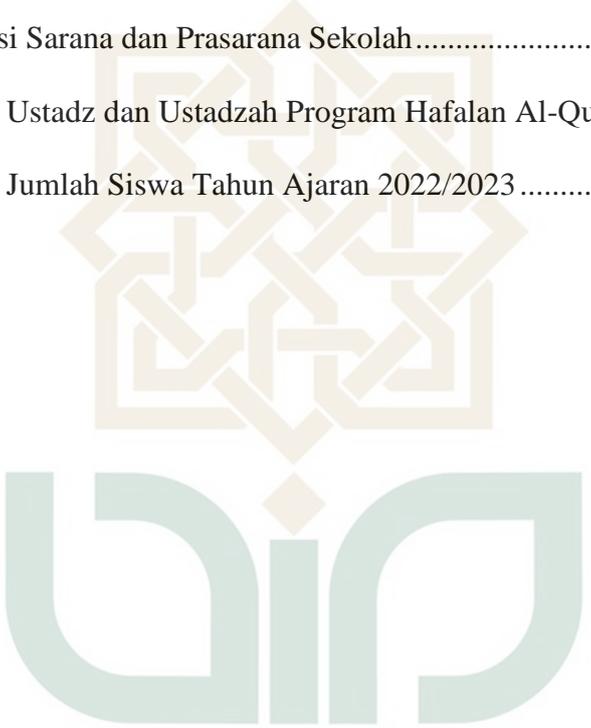
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	i
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI .....	i
PENGESAHAN TUGAS AKHIR .....	ii
MOTTO .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
ABSTRAK .....	xiv
BAB I .....	1
PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	10
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	10
D. Kajian Penelitian yang Relevan .....	11
E. Kerangka Teori.....	18
F. Metode Penelitian.....	30
G. Sistematika Pembahasan .....	37
BAB II.....	40
GAMBARAN UMUM .....	40
A. Letak Geografi SDIT Bina Anak Islam Krapyak.....	40
B. Sejarah Singkat SDIT Bina Anak Islam Krapyak.....	41
C. Identitas Sekolah .....	42
D. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah.....	44
E. Kondisi Pendidik dan Tenaga Kependidikan.....	48
F. Struktur Organisasi Sekolah.....	50
G. Kondisi Sarana dan Prasarana .....	51
H. Kondisi Pendidik Program Hafalan Al-Qur'an.....	52

F. Kondisi Peserta Didik Program Hafalan Al-Qur'an .....	54
G. Jadwal Mata Pelajaran SDIT Bina Anak Islam.....	55
H. Target Hafalan Program Hafalan Al-Qur'an Siswa .....	57
BAB III .....	61
HASIL EVALUASI PROGAM HAFALAN AL-QUR'AN SISWA DENGAN MODEL CIPP .....	61
A. Hasil Evaluasi dengan Model CIPP .....	61
1. Evaluasi Konteks .....	61
2. Evaluasi Input .....	75
3. Evaluasi Proses .....	81
4. Evaluasi Produk .....	99
B. Upaya-Upaya yang dilakukan Pihak Sekolah .....	110
BAB IV .....	122
PENUTUP.....	122
A. Kesimpulan .....	122
B. Saran.....	123
C. Penutup.....	124
DAFTAR PUSTAKA .....	126
LAMPIRAN.....	131

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR TABEL

Table 1: Target hafalan Kelas I sampai kelas VI.....	4
Table 2: Indikator Visi .....	44
Table 3: Daftar Guru dan Karyawan SDIT Bina Anak Islam Krapyak .....	48
Table 4: Kondisi Sarana dan Prasarana Sekolah.....	51
Table 5: Daftar Ustadz dan Ustadzah Program Hafalan Al-Qur'an .....	53
Table 6: Daftar Jumlah Siswa Tahun Ajaran 2022/2023.....	54



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: Struktur Organisasi SDIT Bina Anak Islam Krapyak.....	50
Gambar 2: Jadwal Mata Pelajaran SDIT Bina Anak Islam Krapyak.....	56
Gambar 3: Target Hafalan kelas I.....	57
Gambar 4: Target Hafalan Kelas II dan III.....	58
Gambar 5: Target Hafalan Kelas IV dan V.....	59
Gambar 6: Target Hafalan Kelas VI.....	60
Gambar 7: Kelompok Hafalan Siswa Kelas I.....	111
Gambar 8: Kelompok Hafalan Siswa Kelas II.....	112
Gambar 9: Kelompok Hafalan Siswa Kelas III.....	113
Gambar 10: Kelompok Hafalan Siswa Kelas VI sampai VI.....	114

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Instrumen Penelitian.....	131
Lampiran 2: Transkrip Wawancara.....	137
Lampiran 3: Catatan Lapangan.....	147
Lampiran 4: Dokumentasi.....	150
Lampiran 5: Surat Penunjukan Dosen Pembimbing Skripsi.....	154
Lampiran 6: Surat Bukti Seminar Proposal .....	154
Lampiran 7: Surat Izin Penelitian .....	155
Lampiran 8: Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian .....	157
Lampiran 9: Surat Keterangan Plagiasi.....	158
Lampiran 10: Kartu Bimbingan Skripsi.....	158
Lampiran 11: Sertifikat IKLA.....	160
Lampiran 12: Sertifikat TOEC.....	160
Lampiran 13: Sertifikat User Education .....	161
Lampiran 14: Sertifikat SOSPEM.....	163
Lampiran 15: Sertifikat PLP-KKN .....	164
Lampiran 16: Sertifikat ICT.....	164
Lampiran 17: Sertifikat PKTQ.....	166
Lampiran 18: Curriculum Vitae .....	167

## ABSTRACT

**Ulinnuha Rahmatdani**, *Evaluation of Students Qur'an Memorization Program with CIPP Model in Integrated Islamic Elementary School Bina Anak Islam Krapyak Yogyakarta. Thesis. Yogyakarta: Islamic Education Management Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Sciences. 2023.*

The background of this study is the results of pre-observation that researchers conducted showed that there are still students who have not met the target of memorizing the Qur'an. If in reality there are still students who have not met the memorization target, what are the school's efforts to overcome these students. And what are the school's efforts in improving student memorization, so that the memorization target can be achieved optimally. Therefore, the purpose of the study is to find out more about the results of evaluating the student's Qur'an memorization program with the CIPP (context, input, process, and product) model. In addition, this study will discuss the efforts of the school to improve the students memorization of the Qur'an.

This research is a qualitative research method with a descriptive approach. Data collection techniques in this study used non-participant observation, in-depth interviews, and documentation. Data analysis techniques used were transcribing, coding, grouping, comparing and contrasting, and interpreting. The data validity technique used was source triangulation.

The results of this study are: **First**, the results of the evaluation with the CIPP model on the students Al-Qur'an memorization program at SDIT Bina Anak Islam Krapyak: a) Context evaluation shows that the program objectives are in accordance with the school vision, the program target is students, the program human resources are ustadz/ustadzah and students. While the program socialization strategy is by holding events such as art performances and utilizing school social media. As well as spreading acceptance brochures every year; b) Input evaluation shows that the ustadz/ustadzah of the program is in accordance with the required qualifications. For special qualifications, it refers to the memorization target of each class; c) The results of the process evaluation show that the expected obstacles are ustadz/ustadzah who are absent and students who are difficult to manage. Unexpected obstacles are lack of support from parents, lack of student motivation in memorizing the Qur'an, and lack of muroja'ah the students in memorizing Qur'an. The entire process of the student Al-Qur'an memorization program is in accordance with the plan; d) Product evaluation shows that the expected results of the program are that students can meet all memorization targets and can understand the Qur'an in depth. Students who meet the memorization target are around 80%. Based on the results of the CIPP evaluation, the Al- Qur'an memorization program of SDIT Bina Anak Islam students should be continued with some improvements. The reason is because the overall results of the discussion of each evaluation component can be said to be good, although there are still some notes. **Second**, the efforts made by the school to improve students memorization of the Qur'an, namely: forming memorization groups, dividing Al-Qur'an memorization targets, providing motivation and assignments or homework, and implementing memorization debt strategies.

**Keywords: Program Evaluation, CIPP Model, Qur'an Memorization Program**

## ABSTRAK

**Ulinnuha Rahmatdani**, Evaluasi Program Hafalan Al-Qur'an Siswa dengan Model CIPP di Sekolah Dasar Islam Terpadu Bina Anak Islam Krapyak Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta: Prodi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. 2023.

Latar belakang penelitian ini yakni hasil pra observasi yang peneliti lakukan menunjukkan bahwa masih terdapat siswa yang belum memenuhi target hafalan Al-Qur'an. Apabila kenyataannya masih terdapat siswa yang belum memenuhi target hafalan, apa upaya sekolah untuk mengatasi siswa tersebut. Dan apa saja upaya sekolah dalam meningkatkan hafalan siswa, sehingga target hafalan dapat tercapai secara maksimal. Maka dari itu, tujuan penelitian adalah untuk mengetahui lebih dalam tentang hasil evaluasi program hafalan Al-Qur'an siswa dengan model CIPP (*context, input, process, dan product*). Selain itu, penelitian ini akan membahas tentang upaya-upaya pihak sekolah untuk meningkatkan hafalan Al-Qur'an siswa.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan observasi non partisipan, *indepth interview*, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan *transcribing, coding, grouping, comparing and contrasting*, serta *interpreting*. Teknik keabsahan data yang digunakan adalah *triangulasi* sumber.

Hasil penelitian ini yaitu: **pertama**, hasil evaluasi dengan model CIPP pada program hafalan Al-Qur'an siswa di SDIT Bina Anak Islam Krapyak: a) Evaluasi konteks menunjukkan bahwa tujuan program sudah sesuai dengan visi sekolah, sasaran program adalah siswa, sumber daya manusia program adalah ustadz/ustadzah dan siswa. Sedangkan strategi sosialisasi program adalah dengan mengadakan acara-acara seperti pentas seni dan memanfaatkan media sosial sekolah. Serta menyebarkan brosur penerimaan setiap tahun; b) Evaluasi input menunjukkan ustadz/ustadzah program sudah sesuai dengan kualifikasi yang dibutuhkan. Untuk kualifikasi khususnya mengacu pada target hafalan setiap kelas; c) Hasil evaluasi proses menunjukkan hambatan yang terduga adalah terdapat ustadz/ustadzah yang tidak masuk dan siswa yang sulit diatur. Hambatan yang tidak terduga adalah kurangnya *support* dari orang tua, kurangnya motivasi siswa dalam menghafal Al-Qur'an, dan kurangnya *muroja'ah* hafalan Al-Qur'an siswa. Seluruh proses program hafalan Al-Qur'an siswa sudah sesuai dengan yang direncanakan; d) Evaluasi produk menunjukkan hasil yang diharapkan dari program adalah siswa dapat memenuhi seluruh target hafalan serta dapat memahami Al-Qur'an secara mendalam. Siswa yang memenuhi target hafalan sekitar 80%. Berdasarkan hasil dari evaluasi CIPP, program hafalan Al-Qur'an siswa SDIT Bina Anak Islam sebaiknya dilanjutkan dengan beberapa perbaikan. Alasannya karena keseluruhan dari hasil pembahasan setiap komponen evaluasi dapat dikatakan sudah baik, meskipun masih terdapat beberapa catatan. **Kedua**, upaya yang dilakukan pihak sekolah untuk meningkatkan hafalan Al-Qur'an siswa yaitu: membentuk kelompok hafalan, membagi target hafalan Al-Qur'an, memberikan motivasi dan tugas atau PR, serta menerapkan strategi hutang hafalan.

**Kata Kunci:** Evaluasi Program, Model CIPP, Program Hafalan Al-Qur'an

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sebuah usaha yang sengaja dilakukan secara sistematis yang bertujuan untuk membantu, memotivasi, membina dan membimbing seseorang.<sup>2</sup> Hal ini dilakukan untuk mengembangkan segala bakat dalam dirinya, sehingga seseorang tersebut bisa mencapai kualitas diri yang lebih baik. Pendidikan akan membawa dampak perubahan yang nampak dalam proses berpikir manusia, yang berawal dari tidak mengerti menjadi mengerti, dari tidak mengetahui menjadi mengetahui.

Pendidikan memainkan peran penting dalam membentuk karakter seseorang, seperti yang telah dibuktikan oleh berbagai studi dan penelitian. Masyarakat yang dididik dengan baik melalui Pendidikan Agama Islam (PAI) cenderung memiliki akhlak yang mulia.<sup>3</sup> Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) memungkinkan masyarakat untuk mentransformasi pengetahuan, nilai-nilai kebaikan, dan keterampilan. Tujuan utama pendidikan Islam adalah menyiapkan generasi bangsa dengan pemahaman, keyakinan (iman), dan praktik Islam berdasarkan Al-Qur'an dan Hadis.<sup>4</sup>

Al-Qur'an adalah sumber hukum utama yang diterima oleh Rasulullah SAW melalui perantara malaikat Jibril, diwahyukan secara bertahap, dimulai

---

<sup>2</sup> Yaya Suryana, Dina, dan Siti Nuraeni, "Manajemen Tahfidz Al-Qur'an," *Jurnal Islamic Education Manajemen* 3, no. 2 (2018): 221.

<sup>3</sup> M. Fahrurrozi, "Urgensi Penguatan Keterampilan Berpikir Kritis pada Mata Pelajaran Qur'an Hadist", *Jurnal Penelitian KeIslaman* 17, no. 1 (2021): 40.

<sup>4</sup> Apri Wulandari dan Suyadi Suyadi, "Pengembangan Emosi Positif dalam Pendidikan Islam Perspektif Neurosains", *Tadrib* 5, no. 1 (2019): 54.

dari surat *al-fatihah* hingga surat *an-nas*.<sup>5</sup> Kitab suci ini juga merupakan firman Allah yang menjadi pedoman bagi umat Islam untuk mencapai kehormatan dan kemuliaan disisi Rabb-NYA. Selain itu, Al-Qur'an juga sebagai sarana untuk memperoleh pahala besar yang kelak akan membawa menuju golongan orang-orang yang beruntung. Tujuan tersebut dapat dicapai dengan membaca, menghafal, menghayati, dan mengamalkan Al-Qur'an.

Menghafal Al-Qur'an merupakan kegiatan mulia dimata Allah SWT. Berbeda dengan menghafal buku atau kamus, menghafalkan Al-Qur'an memerlukan perhatian terhadap tajwid dan kefasihan dalam melafalkannya.<sup>6</sup> Upaya menghafal Al-Qur'an ini telah dilakukan sejak zaman para sahabat. Menghafal Al-Qur'an merupakan salah satu cara untuk lebih memahami kandungan ayat-ayat Al-Qur'an. Hal tersebut dilakukan dengan tujuan untuk memahami kekuasaan dan keagungan Allah SWT, serta untuk mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Program hafalan Al-Qur'an akhir-akhir ini telah menjadi identitas baru bagi sekolah Islam atau madrasah dalam memperoleh minat masyarakat untuk mendaftarkan anak-anak di lembaga pendidikan yang mereka kelola.<sup>7</sup> Program hafalan Al-Qur'an juga menjadi kegiatan yang umum dijumpai pada lembaga-lembaga pendidikan. Termasuk di Sekolah Dasar Islam Terpadu

---

<sup>5</sup> M. Sobry, "Implementasi Manajemen Kelas dalam Proses Menghafal *Al-Qur'an* di Pondok Pesantren Tohir Yasin Lombok", *El-Tsaqafah : Jurnal Jurusan PBA* 20, no. 1 (2021): 52.

<sup>6</sup> Ari Prayoga dkk, "Manajemen Pembelajaran Tahfidzul Quran Berbasis Metode Yaddain di MI Plus Darul Hufadz Sumedang", *Nidhomul Haq : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 4, no. 2 (2019): 142.

<sup>7</sup> Zainal Arifin, *Manajemen Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam: Teori dan Praktik*, (Yogyakarta: Program Studi Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga, 2018), hal.34.

(SDIT) Bina Anak Islam Krapyak yang juga mempunyai program hafalan Al-Qur'an untuk siswa. Bapak Samhaji, S.Pd.I, selaku Kepala SDIT Bina Anak Krapyak Islam menyampaikan dalam wawancara pra observasi mengenai asal-usul dari program hafalan Al-Qur'an siswa.

Program hafalan Al-Qur'an siswa di SDIT Bina Anak Islam Krapyak Islam awal mulanya adalah dari keinginan pengelola sekolah. Pada saat itu, pengelola berkeinginan untuk membuat sekolah dasar (SD) yang mencakup ilmu agama dan ilmu umum. Alasan pengelola ingin membuat sekolah dasar (SD) tersebut adalah karena pengelola melihat banyak anak seumuran SD yang masih belum paham tentang agama. Terutama masih kurang dalam bacaan Al-Qur'annya. Maka dari itu, untuk merealisasikan hal tersebut, pengelola membuat SDIT Bina Anak Islam Krapyak dengan program hafalan Al-Qur'an sebagai ciri khasnya.<sup>8</sup>

Peneliti dalam dokumentasi pra observasi di SDIT Bina Anak Islam Krapyak menemukan bahwa program hafalan Al-Qur'an siswa memiliki target hafalan. Target hafalan tersebut merupakan kewajiban dan tugas yang harus dipenuhi oleh seluruh siswa SDIT Bina Anak Islam Krapyak tanpa terkecuali, mulai dari kelas I sampai kelas VI. Target hafalan Al-Qur'an siswa, berbeda-beda setiap kelas dan pembagian target hafalan tersebut mulai dari kelas I sampai kelas VI.

---

<sup>8</sup> S.Pd.I, Samhaji, "Wawancara Pra Observasi dengan Kepala Sekolah", di *SDIT Bina Anak Islam Krapyak*, pada Tanggal 09 Agustus 2023, n.d.

Al-Qur'an mempunyai 6236 ayat, 114 surat dan 30 juz.<sup>9</sup> Sedangkan pada target hafalan SDIT Bina Anak Islam Krapyak hanya menargetkan pada juz 'Amma atau juz 30. Juz 'Amma sendiri terdiri dari 37 surat pendek. Hal tersebut dikarenakan misi dari program hafalan Al-Qur'an siswa adalah yang tercantum dalam KSOP sekolah yaitu, agar para siswa hafal seluruh juz 30. Jadi para siswa selama enam tahun bersekolah di SDIT Bina Anak Islam Krapyak diharuskan agar menghafal juz 30. Dan juga apabila siswa sudah lulus dari sekolah tersebut, diharapkan sudah hafal seluruh juz 30.

Table 1: Target hafalan Kelas I sampai kelas VI

KELAS	NAMA SURAT	KELAS	NAMA SURAT	KELAS	NAMA SURAT
1	<i>AN-NAAS</i>	2	<i>AL-ZALZALAH</i>	3	AL-BALAD
	<i>AL-FALAQ</i>		<i>AL-BAYYINAH</i>		AL-FAJR
	<i>AL-IKHLAS</i>		<i>AL-QADR</i>		AL-GHOSYIYAH
	<i>AL-LAHAB</i>		<i>AL-'ALAQ</i>		AL-A'LA
	<i>AN-NASR</i>		<i>AT-TIIN</i>		ATH-THORIQ
	<i>AL-KAFIRUN</i>		<i>AL-INSYIROH</i>		AI-BURUUJ
	<i>AL-KAUTSAR</i>		<i>ADH-DHUHA</i>		
	<i>AL-MA'UN</i>		<i>AL-LAIL</i>		
<i>QURAISSY</i>	<i>ASY-SYAMS</i>				

<sup>9</sup> Afifah Cahayani Adha, "Aplikasi Pencarian Hubungan Antar Pokok Bahasan Pada Ayat Al-Quran Menggunakan Algoritma Apriori," *175.45.187.195* 12 (2023): 2929–40, <http://repository.uin-suska.ac.id/18979/>.

	<i>AL-FIIL</i>				
	<i>AL-HUMAZAH</i>				
	<i>AL-'ASR</i>				
	<i>AT-TAKATSUR</i>				
	<i>AL-QORI'AH</i>				
	<i>AL-'ADIIYAT</i>				
<b>KELAS</b>	<b>NAMA SURAT</b>	<b>KELAS</b>	<b>NAMA SURAT</b>	<b>KELAS</b>	<b>NAMA SURAT</b>
4	AT-TAKWIIR	5	AL-INFITHOR	6	'ABASA
	ATH-THORIQ		AL-MUTHOFFIFIN		AN-NAZI'AT
	AL-A'LA		AL-INSYIQOQ		AN-NABA'
	AL-GHOSYIYAH		AL-BURUUJ		FULL JUZ 30 (MULAI AN-NAAS SAMPAI AN-NABA')
	AL-FAJR		JIKA SUDAH SELESAI TARGET KELAS 5,		JIKA SUDAH SELESAI JUZ 30 IKUT UJIAN TASMI'

			SILAHKAN LANJUT TARGET KELAS 6 (MUROJA'AH DARI SURAT AN-NAAS SAMPAI AN-NABA')		JIKA SUDAH SELESAI UJIAN TASMI', LANJUT JUZ 29 ATAU JUZ 1 ATAU SURAT PILIHAN (YASIIN, AL-WAQI'AH, AL-MULK, AL-KAHFI, MARYAM, AR-RAHMAN).
--	--	--	---	--	--

Berdasarkan tabel tersebut, target hafalan pada anak kelas I adalah menghafalkan lima belas surat dari juz 30 yaitu surat *an-naas* sampai surat *al-adiyat* secara runtut. Pada kelas II ada tambahan sembilan surat dari juz 30 yaitu, surat *al-zalzalah* sampai *asy-syams*. Berarti anak kelas II diharuskan sudah menghafalkan dua puluh empat surat dari juz 30. Pada kelas III ada enam surat dari juz 30, yaitu surat *al-fajr*, *al-balad*, *al-ghosiyah*, *al-a'la*, *ath-thoriq* dan *al-buruuj*. Jadi siswa kelas III harus sudah hafal tiga puluh surat dari juz 30. Pada kelas IV ada satu surat tambahan dari juz 30, yaitu surat *at-takwir*. Sedangkan target hafalan yang lainnya hanya mengulang dari target hafalan kelas sebelumnya. Jadi pada kelas VI siswa harus sudah hafal tiga puluh satu surat dari juz 30. Pada kelas V ada tiga surat tambahan dari juz 30, yaitu surat *al-infithor*, *al-muthoffifin*, *al-insyiqoq*. Sedangkan satu surat yang lainnya, yaitu surat *al-*

*burujj* mengulang dari target hafalan kelas sebelumnya. Jadi siswa kelas V harus sudah menghafal tiga puluh empat surat dari juz 30. Selain itu, apabila terdapat anak kelas V yang sudah memenuhi target hafalan, bisa melanjutkan dengan menghafalkan target hafalan untuk kelas VI. Pada kelas VI ada tiga surat tambahan, yaitu surat ‘*abasa, an-nazi’at dan an-naba*’. Jadi anak kelas harus sudah menghafal tiga puluh tujuh surat dari juz 30. Dengan kata lain anak kelas VI harus sudah hafal seluruh surat juz 30 (surat *an-naas* sampai *an-naba*’). Selain itu, pada target hafalan kelas VI terdapat ujian *tasmi*’ juz 30 yang dilaksanakan pada kelas VI sebelum *akhirusanah* atau perpisahan kelas VI. Apabila siswa selain kelas VI yang sudah lulus ujian *tasmi*’, Maka siswa tersebut melanjutkan hafalan juz 29 atau juz 1 atau surat-surat pilihan.<sup>10</sup>

Berdasarkan data tersebut, dapat dipahami bahwasanya target hafalan dibagi berdasarkan tingkatan kelas. Artinya pada setiap tingkatan kelas memiliki target hafalan Al-Qur’an siswa masing-masing. Selain itu, target hafalan tersebut merupakan kewajiban dan tugas yang harus dipenuhi oleh siswa tanpa terkecuali, mulai dari kelas I sampai dengan kelas VI. Target hafalan tersebut juga nantinya akan menjadi acuan penilaian program hafalan Al-Qur’an siswa di sekolah tersebut.

Temuan lainnya yang peneliti temukan saat melakukan pra observasi di SDIT Bina Anak Islam adalah masih terdapat beberapa siswa yang belum memenuhi target hafalan. Hal tersebut sebagaimana disampaikan oleh kepala

---

<sup>10</sup> “Dokumentasi Pra Observasi Target Hafalan *Al-Qur’an*”, di SDIT Bina Anak Islam Krapyak, pada Tanggal 09 Agustus 2023, n.d.

SDIT Bina Anak Islam Krapyak dalam wawancara pra observasi. Beliau menyampaikan bahwasanya memang masih terdapat siswa yang belum memenuhi target hafalan Al-Qur'an. Hal tersebut dikarenakan kemampuan siswa dalam menghafalkan berbeda-beda, terdapat siswa yang cepat dalam menghafal Al-Qur'an dan juga sebaliknya.<sup>11</sup>

Selaras dengan ungkapan mengenai masih terdapatnya beberapa siswa yang belum memenuhi target hafalan. Ustadz Muhammad Shofiyul Hadziq, S.Ag, selaku ustadz program hafalan Al-Qur'an siswa, juga menyampaikan hal yang senada dalam wawancara pra observasi. Pernyataan dari beliau ini, dapat memperkuat pernyataan kepala sekolah terkait masih terdapatnya siswa yang belum memenuhi target hafalan Al-Qur'an.<sup>12</sup>

Program hafalan Al-Qur'an hanya mempunyai evaluasi untuk siswa kelas VI. Evaluasi tersebut berupa ujian *tasmi'* yang dilaksanakan sebelum *akhirusanah* atau perpisahan siswa kelas VI. Alasan program hafalan Al-Qur'an siswa di sekolah tersebut hanya melakukan evaluasi untuk kelas VI adalah pada setiap pertemuan program sudah dilakukan penilaian.<sup>13</sup> Penilaian yang diadakan pada setiap pertemuannya ini, dikarenakan metode yang digunakan saat pelaksanaan program tersebut, yaitu dengan metode *sorogan*.

---

<sup>11</sup> S.Pd.I, Samhaji, "Wawancara Pra Observasi dengan Kepala Sekolah", di *SDIT Bina Anak Islam Krapyak*, pada Tanggal 09 Agustus 2023, n.d.

<sup>12</sup> S.Ag, Muhammad Shofiyul Hadziq, "Wawancara Pra Observasi dengan Ustadz Program Hafalan Al-Qur'an Siswa", di *SDIT Bina Anak Islam Krapyak*, pada Tanggal 16 Agustus 2023, n.d.

<sup>13</sup> A.Md, Ustadzah Malihah Tsaniyyah, "Wawancara Pra Observasi dengan Kordinator Guru Program Hafalan Al-Qur'an Siswa", di *SDIT Bina Anak Islam Krapyak*, pada Tanggal 14 Agustus 2023, n.d.

Metode pembelajaran *sorogan* dalam pelaksanaannya adalah siswa akan bertatap muka satu persatu dengan ustadz/ustadzahnya untuk menyetorkan hafalan. Pada saat yang bersamaan juga ustadz/ustadzah melakukan penilaian terhadap kelancaran hafalan, tajwid dan *makhroj* dari siswa tersebut.<sup>14</sup> Dari hasil penilai nantinya akan dikalkulasikan ke dalam rapot *tahfidz*. Rapot *tahfidz* tersebut akan dibagikan setiap akhir semester kepada orang tua/wali siswa.

Berdasarkan data tersebut, secara tidak langsung dapat dipahami bahwasannya dalam pelaksanaan program hafalan Al-Qur'an siswa yang terlibat hanya ustadz/ustadzah dan siswa. Hal tersebut dikarenakan yang melakukan penilaian serta kalkulasi nilai siswa adalah ustadz/ustadzah program hafalan Al-Qur'an. Penilaian program hafalan Al-Qur'an dilakukan pada setiap pertemuan program tersebut. Sedangkan hasil dari penilaian itu akan dikalkulasikan setiap akhir semester.

Berdasarkan hasil paparan data pra observasi, ditemukan bahwa pada kenyataannya masih terdapat siswa yang belum memenuhi target hafalan. Apabila masih terdapat siswa yang belum memenuhi target hafalan, maka upaya apa saja yang dilakukan pihak sekolah untuk mengatasi siswa tersebut. Serta upaya apa saja yang sudah dilakukan pihak sekolah dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an siswa, sehingga target hafalan tercapai secara maksimal. Permasalahan tersebut perlu dikaji lebih dalam dan layak untuk diteliti. Maka dari itu, penelitian ini mengangkat tema; "Evaluasi Program Hafalan Al-Qur'an

---

<sup>14</sup> S.Ag, Muhammad Shofiyul Hadziq, "Wawancara Pra Observasi dengan Ustadz Program Hafalan Al-Qur'an Siswa", di *SDIT Bina Anak Islam Krapyak*, pada Tanggal 16 Agustus 2023, n.d

Siswa dengan Menggunakan Model Evaluasi CIPP di Sekolah Dasar Islam Terpadu Bina Anak Islam Krapyak Yogyakarta”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan paparan latar belakang tersebut, peneliti bermaksud mencari tahu dan memfokuskan penelitiannya dalam hal sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil evaluasi dengan model CIPP pada program hafalan Al-Qur'an siswa SDIT Bina Anak Islam Krapyak?
2. Apa saja upaya yang dilakukan pihak sekolah untuk meningkatkan hafalan Al-Qur'an siswa?

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

1. Tujuan dalam penelitian adalah:
  - a. Untuk mengetahui hasil evaluasi dengan model CIPP pada program hafalan Al-Qur'an siswa SDIT Bina Anak Islam Krapyak.
  - b. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan pihak sekolah untuk meningkatkan hafalan Al-Qur'an siswa.
2. Kegunaan penelitian
  - a. Secara Teoritis
    - 1) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan informasi terkait hasil evaluasi dengan model CIPP pada program hafalan Al-Qur'an siswa SDIT Bina Anak Islam Krapyak.
    - 2) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi sebagai sumber referensi untuk penelitian selanjutnya.

b. Secara Praktis

1) Bagi SDIT Bina Anak Islam Krpyak.

Hasil penelitian secara praktis bagi SDIT Bina Anak Islam Krpyak yaitu sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam evaluasi program hafalan Al-Qur'an siswa dengan model CIPP.

2) Bagi Ustadz/Ustadzah atau Tenaga Pengajar.

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi Ustadz/Ustadzah terkait evaluasi program hafalan Al-Qur'an siswa dengan model CIPP. Selain itu, hasil penelitian ini dapat menambah masukan dan saran untuk program hafalan Al-Qur'an siswa.

3) Bagi Peneliti

Penelitian ini akan memberikan semangat, pengalaman, dan wawasan pengetahuan saat proses penelitian. Sehingga peneliti dapat menerapkan ilmu tersebut ketika berada dalam lingkungan masyarakat.

**D. Kajian Penelitian yang Relevan**

Evaluasi program hafalan Al-Qur'an selalu menjadi tema yang menarik untuk diteliti. Untuk itu sudah banyak penelitian-penelitian terdahulu yang membahas mengenai Evaluasi program hafalan Al-Qur'an *Pertama*, penelitian yang dilakukan oleh Wahyu Nurrohman dan Andi Prastowo (2022). Penelitian tersebut bertujuan untuk mengkaji pembelajaran *tahfidzul* Quran di masa pandemi Covid-19. Tepatnya di Pesantren *Tahfidz* Daarul Qur'an Takhasus II Cikarang baik secara daring dan luring. Penelitian tersebut menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini merupakan penelitian

deskriptif kualitatif yang melibatkan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi dalam pengumpulan data. Analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan penelitian dijamin melalui triangulasi, dengan penerapan sumber ganda dan metode ganda. Penelitian tersebut menyatakan bahwa, hasil evaluasi pembelajaran *tahfidz* Al-Qur'an di Pondok Pesantren *Tahfidz Daarul Qur'an* Takhasus II lebih efektif jika dilakukan secara luring. Hal ini berdasarkan jumlah hafalan dan motivasi santri yang menurun jauh saat pembelajaran dilakukan secara daring karena pandemi.<sup>15</sup>

*Kedua*, penelitian yang dilakukan oleh Retna Fitri dkk, penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Ekologi Jami'atul Muslimin. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pengolahan data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, serta verifikasi data melalui sumber. Model evaluasi CIPP (*context, input, process, product*) digunakan untuk mengevaluasi program *tahfidz* di Pondok Pesantren Ekologi Jami'atul Muslimin. Hasil penelitian menunjukkan tiga tingkatan pelaksanaan program *tahfidz*, fokusnya meliputi menghafal, memahami nilai-nilai Al-Qur'an dan mendakwahkan nilai-nilai tersebut kepada masyarakat. Metode *tahfidz* yang digunakan mencakup *wahdah, sima'i, jama', tarki*, dan pemahaman ayat. Program ini mendapat respon positif dari masyarakat, memberikan

---

<sup>15</sup> Wahyu Nurrohman dan Andi Prastowo, "Evaluasi Program Pembelajaran Tahfidz Qur'an di Masa Pembelajaran Pandemi Covid-19", *Jurnal PAI Raden Fatah* 4, no. 2 (2022): 66.

rekomendasi untuk pengurus pondok agar hasilnya lebih optimal dan memuaskan.<sup>16</sup>

*Ketiga*, Penelitian yang dilakukan oleh Firdaus Wadji, penelitian tersebut dilakukan di Yayasan Indonesia Berkah. Penelitian ini bersifat kualitatif dan menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Temuan penelitian menunjukkan perlunya peninjauan ulang pada komponen evaluasi konteks, visi, misi, dan tujuan program *tahfidz* dengan mempertimbangkan indikator pencapaian. Evaluasi input menunjukkan bahwa *musyrif'ah*, kurikulum, serta sarana dan prasarana telah memenuhi kriteria, namun, santri belum memenuhi kriteria niat karena beberapa dari mereka belum memahami ilmu tajwid dan Bahasa Arab. Pada evaluasi proses, terdapat temuan lapangan terkait metode, media, materi, dan waktu. Selanjutnya, evaluasi produk menunjukkan perlunya materi tambahan karena sejumlah santri masih mendapat nilai di bawah KKM.<sup>17</sup>

*Keempat*, penelitian yang dilakukan oleh Silvia Ulfah dan Santi Lisnawati (2018). Penelitian ini dilakukan di SMP ITA EL-Ma'mur. Penelitian ini merupakan evaluasi dengan pendekatan kualitatif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, kuesioner, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan statistik sederhana dengan persentase distribusi frekuensi. Evaluasi program hafalan Al-Qur'an tidak hanya menanggulangi kendala

---

<sup>16</sup> Retna Fitri dkk, "Penggunaan CIPP Model dalam Mengevaluasi Pelaksanaan Tahfiz Qur'an di Pondok Pesantren", *Journal Educative : Journal of Educational Studies* 5, no. 1 (2020): 1-2.

<sup>17</sup> Firdaus Wajdi, Sifa Fauzia, dan Ahmad Hakam, "Evaluasi Program Tahfidz Melalui Media Sosial di Yayasan Indonesia Berkah", *Jurnal Online Studi Al-Qur An* 16, no. 1 (2020): 69.

pelaksanaan, tetapi juga memberikan informasi penting bagi sekolah. Hasil penelitian menunjukkan kebaikan dalam konteks, input, proses, dan produk program *Tahfidz* Al-Qur'an namun mencatat beberapa kekurangan terutama dalam disiplin siswa terkait penyeteroran hafalan setiap hari.<sup>18</sup>

*Kelima*, penelitian yang dilakukan oleh Titi Muntiarti dkk (2020). Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengevaluasi program *tahfidz* Al-Qur'an di SMA-IT Buahati Jakarta menggunakan model evaluasi CIPPO, yang melibatkan Konteks, Input, Proses, Produk, dan *Outcome*. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan analisis dokumen. Evaluasi konteks, input, proses, produk, dan *outcome* menunjukkan hasil yang baik, dilihat dari berbagai indikator yang melibatkan tujuan, visi-misi sekolah, kemampuan siswa, kualitas guru, sarana-prasana, perencanaan, proses, evaluasi pembelajaran, hasil yang diperoleh siswa, serta manfaat program yang dirasakan oleh siswa dan lingkungan sekitar. Penggunaan model CIPPO dipilih karena dapat memberikan penilaian komprehensif terhadap seluruh aspek program *tahfidz* Al-Qur'an di SMA-IT Buahati.<sup>19</sup>

*Keenam*, penelitian yang dilakukan oleh Nurhayani dkk, penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan tingkat efektivitas implementasi pendidikan karakter pada anak usia dini di TK Al-Huffazh dengan menilai melalui model

---

<sup>18</sup> Silvia Ulfah dan Santi Lisnawati, "Evaluasi Program Tahfidz *Al-Qur'an* di SMP ITA EL-Makmur Bogor", *Jurnal Acmas* 1, no.1 (2018): 76-77.

<sup>19</sup> Titi Muntiarti, Ernawati, dan Bambang Indriyanto, "Evaluasi Pelaksanaan Program Tahfidz *Al-Qur'an* di SMA-IT Buahati Jakarta", *Jurnal Penelitian dan Penelitian Pendidikan (JPPP)* 3, no. 1 (2020): 1.

evaluasi CIPP. Penelitian ini bersifat kualitatif deskriptif, dengan pengumpulan data menggunakan kuesioner sebagai instrumen. Sampel diambil dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, sedangkan data dianalisis menggunakan analisis kuadran Glickman. Adapun komponen konteks dalam penelitian ini adalah untuk melihat kelemahan dan kekuatan serta tindakan yang hendak dilakukan. Komponen input dalam penelitian ini berfokus pada rencana serta strategi yang diterapkan. Seperti sarana-prasana yang mendukung program, bentuk kerjasama sekolah dan orang tua, serta pembiayaan program. Untuk komponen proses berfokus pada mengukur pelaksanaan program sudah baik atau tidak dengan indikator yang ada. Sedangkan fokus komponen produk adalah untuk mengukur keberhasilan program berdasarkan dampak yang dirasakan pada perubahan karakter anak. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan pendidikan karakter anak usia dini di TK Al-Huffazh sangat efektif dan mengalami sangat sedikit kendala disetiap komponen evaluasinya.<sup>20</sup>

*Ketujuh*, penelitian yang dilakukan oleh Ulya Rahmanita dkk, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi program membaca Al-Qur'an dan *Tahfidz* di TK Permata Bunda Kota Bengkulu dengan model evaluasi CIPP. Penelitian ini bersifat kualitatif deskriptif, menggunakan wawancara dan dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data. Analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, penyimpulan, dan verifikasi. Hasil

---

<sup>20</sup> Nurhayani, Yaswinda, dan Mega Adyna Movitaria, "Model Evaluasi CIPP dalam Mengevaluasi Program Pendidikan Karakter sebagai Fungsi Pendidikan", *Jurnal Inovasi Penelitian* 2, no. 8 (2022): 2353–2357.

penelitian tersebut, komponen konteks menunjukkan bahwa program tersebut sejalan dengan kebutuhan masyarakat dan umat Islam untuk mengajarkan baca tulis Al-Qur'an. Komponen input program ini diketahui bahwa kepala sekolah, guru, wali/orang tua siswa, dan sarana prasana berperan baik saat pelaksanaan program ini. Komponen proses menunjukkan bahwa pelaksanaan program ini juga sudah sesuai dengan prosedur, kurikulum serta visi dan misi lembaga. Namun dalam komponen proses memiliki sedikit catatan. Catatan tersebut, terkait dibutuhkan komunikasi antara pembina dan orang tua/wali mengenai proses keseimbangan pembelajaran anak di sekolah juga di rumah. Komponen produk juga menunjukkan bahwa pencapaian program tersebut baik, hal ini bisa dilihat dari hasil prestasi siswa.<sup>21</sup>

*Kedelapan*, adalah penelitian yang dilakukan oleh Sofinatun dan Musringudin. Penelitian ini dilatar belakangi oleh program BTHQ (baca, tulis dan hafalan Al-Qur'an) merupakan program yang diunggulkan di SMP Muhammadiyah 30 Jakarta. Namun program ini belum menunjukkan hasil yang memuaskan. Untuk itu, perlu adanya evaluasi, penelitian ini menggunakan model evaluasi CIPP (*context, input, process, product*). Hasilnya menunjukkan kesuksesan awal BTHQ pada tahun ajaran 2018/2019, tetapi pada tahun 2019/2020, dampak pandemi menyebabkan penurunan kinerja. Setelah izin tatap muka, pada pertengahan semester genap tahun ajaran 2021/2022, program berkembang positif dengan peningkatan hasil pembelajaran dan

---

<sup>21</sup> Ulya Rahmanita dkk, "Pelaksanaan Program Membaca Al- Qur 'an dan Tahfidz di TK Permata Bunda Kota Bengkulu: Studi Evaluasi Metode CIPP", *INSAN CENDEKIA: Jurnal Studi Islam, Sosial dan Pendidikan* 1, no. 2 (2022): 24.

kemampuan membaca Al-Qur'an siswa sebesar 90%, meskipun pencapaian hafalan masih belum mencapai target sekolah.<sup>22</sup>

*Kesembilan*, penelitian yang dilakukan oleh Risdoyok, penelitian bertujuan untuk mengamati implementasi program *tahfidz* selama pembelajaran daring di SMP Islam Al-Ishlah Bukittinggi, menggunakan model evaluasi CIPP. Hasilnya menunjukkan evaluasi konteks dan masukan baik, namun pandemi Covid-19 memberikan hambatan pada evaluasi proses, mempengaruhi pembelajaran *tahfidz*. Evaluasi produk menunjukkan keberhasilan program menurun signifikan dari rencana awal, menunjukkan bahwa program *tahfidz* mengalami kemunduran selama pandemi Covid-19 dengan ketidakcapaian target yang diharapkan.<sup>23</sup>

*Kesepuluh*, penelitian yang dilakukan oleh Isnaini Nur Fathonah, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pelaksanaan program menghafal Al-Qur'an di Rumah Pintar Pijoengan Piyungan Bantul dengan menggunakan model evaluasi CIPP. Hasil penelitian menunjukkan bahwa evaluasi konteks menyarankan perlunya peninjauan kembali terkait visi dan misi program agar lebih terarah. Evaluasi masukan menunjukkan kecocokan para guru, siswa, dan sarana prasarana, namun disarankan adanya kegiatan pengembangan potensi guru serta ketentuan hafalan pada tingkat usia dan jenjang. Evaluasi proses menunjukkan pelaksanaan program berjalan baik, meskipun kendala terkait

---

<sup>22</sup> Sofinatun dan Musringudin, "Evaluasi Program Baca Tulis dan Hafalan Qur'an (BTHQ) di SMP Muhammadiyah 30 dengan Menggunakan Model CIPP", *Jurnal Pendidikan Tambusai* 6, no. 2 (2022): 16237.

<sup>23</sup> Risdoyok, "Model Evaluasi CIPP dalam Mengevaluasi Program Tahfiz selama Daring di SMP Islam Al-Ishlah Bukittinggi", *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Budaya* 7, no. 3 (2021): 73.

kurangnya tenaga pengajar. Evaluasi produk menunjukkan capaian positif, meningkatkan hafalan Al-Qur'an dan merubah perilaku anak menjadi lebih baik. Temuan lain mencakup kebutuhan akan kategori tingkat keberhasilan sebagai panduan pengembangan program.<sup>24</sup>

Berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu, penelitian ini akan fokus untuk mengetahui hasil evaluasi dengan model CIPP pada program hafalan Al-Qur'an siswa SDIT Bina Anak Islam Krapyak. Selain itu, penelitian ini juga akan berfokus untuk membahas upaya yang dilakukan sekolah untuk mengatasi siswa yang belum memenuhi target hafalan. Serta upaya pihak sekolah dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an siswa. Hal tersebutlah yang akan membedakan penelitian ini dengan penelitian terdahulu.

## E. Kerangka Teori

### 1. Evaluasi Program

Evaluasi menurut KBBI adalah mengumpulkan pengamatan dari berbagai macam bukti untuk mengukur dampak dan efektivitas dari suatu objek, program, atau proses.<sup>25</sup> Sedangkan dalam buku “*Manajemen Kurikulum dan Program Pendidikan (Konsep dan Strategi Pengembangan)*”, disebutkan bahwa evaluasi pada dasarnya adalah proses pengambilan keputusan mengenai nilai suatu objek.<sup>26</sup>

---

<sup>24</sup> Isnaini Nur Fathonah, “Evaluasi Program Menghafal *Al-Qur'an* di Rumah Pintar Pijoengan Piyungan Bantul Yogyakarta”, (Skripsi: Program Sarjana UIN Sunan Kalijaga, 2021).

<sup>25</sup>“Makna Kata Evaluasi”, diakses pada 04 Desember 2023, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/evaluasi>.

<sup>26</sup> M.A, Dra. Hj. Wiji Hidayati, M.P, Syaefudin, dan M.P, Umi Muslimah, *Manajemen Kurikulum dan Program Pendidikan (Konsep dan Strategi Pengembangan)*, Seri Pendidikan (Semesta Aksara, 2021), <https://books.google.co.id/books?id=t8UwEAAAQBAJ>. hal: 126.

Menurut KBBI, program adalah suatu rancangan mengenai asas serta usaha (dalam ketatanegaraan, perekonomian, dan sebagainya) yang akan dijalankan.<sup>27</sup> Sedangkan dalam buku “*Manajemen Kurikulum dan Program Pendidikan (Konsep dan Strategi Pengembangan)*”, disebutkan bahwa program adalah rencana dari usaha-usaha yang akan dilaksanakan oleh seseorang, baik dalam bentuk nyata (*tangible*) maupun abstrak (*intangibile*), seperti prosedur, jadwal, dan serangkaian kegiatan untuk memperbaiki sikap, dengan harapan menghasilkan dampak atau pengaruh positif.<sup>28</sup>

Berdasarkan paparan diatas, dapat dipahami evaluasi program adalah suatu pengumpulan, pengamatan, dan penilaian dari rancangan suatu objek, proses atau program. Kegiatan tersebut dilakukan dengan tujuan untuk mengukur dampak atau hasil dari program dan membuat keputusan tentang nilai dari program tersebut.

## 2. Model Evaluasi CIPP

Model evaluasi CIPP terdiri dari 4 unsur yang saling berkesinambungan yaitu *context*, *input*, *process*, dan *product*. Berikut adalah penjabaran dari 4 unsur tersebut:

### a. *Context* (Konteks)

Evaluasi konteks mengajukan pertanyaan “*What needs to be done?*” dengan menilai kebutuhan, masalah, aset, peluang, situasi

---

<sup>27</sup>“Makna Kata Program”, diakses pada 04 Desember 2023, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/program>.

<sup>28</sup> Dra. Hj. Wiji Hidayati, Syaefudin, dan Umi Muslimah, *Manajemen Kurikulum dan Program Pendidikan (Konsep dan Strategi Pengembangan)*, hal: 11.

lingkungan dan perubahan lingkungan yang terjadi (Stufflebeam&Coryn 2014). Tujuan dari evaluasi konteks adalah menggambarkan keadaan lingkungan program yang ada, mengetahui populasi sasaran dan mengidentifikasi kebutuhannya. Kemudian mengukur peluang untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Mendeteksi masalah yang berkaitan dengan kebutuhan tersebut dan menilai apakah tujuan program telah sesuai dengan kebutuhan yang telah ditentukan.<sup>29</sup>

*The context evaluation component addresses the important step of needs and goal identification in a service-learning project. An effective project starts with identifying the learning needs of service providers and the community to be served. Many pitfalls are associated with assessments of needs, most of which can be attributed to the failure to adequately identify and articulate, in advance, crucial indicators such as purpose, audience, resources, and dissemination strategies.*<sup>30</sup>

Komponen evaluasi konteks membahas terkait dengan identifikasi kebutuhan dan tujuan dalam sebuah program. Identifikasi kebutuhan program dengan cara menentukan dan menjabarkan tujuan, sasaran, sumber daya dan strategi sosialisasi program. Berdasarkan itu, maka komponen evaluasi konteks yang diteliti adalah tujuan, sasaran, sumber daya dan strategi sosialisasi program hafalan Al-Qur'an siswa.

Program hafalan Al-Qur'an merupakan salah satu cara untuk merealisasikan visi SDIT Bina Anak Islam Krapyak, yaitu: mewujudkan generasi yang berkarakter *Qur'ani*, maka tujuan dari program hafalan Al-Qur'an di SDIT adalah untuk merealisasikan visi sekolah tersebut.

---

<sup>29</sup> D.L. Stufflebeam and G. Zhang, *The CIPP Evaluation Model: How to Evaluate for Improvement and Accountability* (Guilford Publications, 2017), 96-97.

<sup>30</sup> Ibid, 97.

Sedangkan misi dari program hafalan Al-Qur'an di SDIT Bina Anak Islam Krapyak adalah membuat target hafalan juz 30 untuk seluruh siswa, mulai dari kelas I sampai dengan kelas VI.

*b. Input (Masukan)*

Evaluasi input mengajukan pertanyaan “*How should it be done?*” dan menganalisis rancangan program serta strategi-strategi yang paling memungkinkan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Evaluasi input utamanya adalah untuk mengukur dan menilai kemampuan sistem yang telah berlaku dalam program. Selain itu, komponen input juga untuk mencari dan memeriksa secara mendalam strategi yang cocok serta menentukan alternatif-alternatif strategi program. Terakhir untuk membantu merencanakan program untuk memenuhi tujuan yang telah ditetapkan.<sup>31</sup> “*Methods used to execute an input evaluation component include inventorying and analyzing available human and material resources*”.<sup>32</sup>

Metode yang digunakan untuk melakukan komponen evaluasi input yaitu mendata dan menganalisis sumber daya yang tersedia. Maka dari itu, dalam komponen input yang diteliti adalah kualifikasi yang dibutuhkan untuk menjadi ustadz/ustdzah program hafalan Al-Qur'an siswa SDIT Bina Anak Islam Krapyak. Dan juga kualifikasi pada siswa sebagai peserta program hafalan Al-Qur'an.

---

<sup>31</sup> Stufflebeam and Zhang, *The CIPP Evaluation Model: How to Evaluate for Improvement and Accountability*, 97.

<sup>32</sup> Ibid, 97.

Kualifikasi atau kompetensi apa saja yang dibutuhkan untuk menjadi guru di SDIT Bina Anak Islam Krapyak biasanya ditentukan oleh keputusan hasil rapat pengelola dengan *stakeholder* sekolah. Rapat untuk menentukan kualifikasi guru tersebut, biasanya dilakukan sebelum sekolah membuka *recruitment* untuk guru maupun pegawai sekolah. Berikut adalah kualifikasi yang dibutuhkan: 1) Muslim atau Muslimah; 2) Pendidikan minimal: S1 PGSD/PGMI; 3) Usia maksimal 35 tahun; 4) Lancar baca tulis Al-Qur'an; 5) Berpengalaman mengajar; 6) Mampu Mengoperasikan Komputer; 7) Mampu bekerja sendiri dan tim; 8) Jujur, kreatif, integritas, komunikatif; 9) Menyukai dunia anak-anak dari dunia pendidikan.<sup>33</sup>

Kualifikasi umum siswa sebagai peserta program hafalan Al-Qur'an adalah terdaftar sebagai siswa/siswi di SDITB Bina Anak Islam Krapyak. Sedangkan untuk kualifikasi khususnya sesuai dengan target hafalan yang sudah ditentukan pada setiap kelasnya yang telah peneliti jabarkan. Siswa kelas I tidak ada tidak kualifikasi khusus yang dibutuhkan. Jadi cukup dengan kualifikasi umum yaitu, terdaftar sebagai siswa/siswa SDIT Bina Anak Islam Krapyak. Siswa kelas II kualifikasi khususnya adalah harus sudah hafal lima belas surat dari juz 30 yang menjadi target hafalan kelas sebelumnya. Dan ditambah dengan target hafalan pada kelas II yang harus menghafal sembilan surat dari juz 30.

---

<sup>33</sup> “Dokumentasi Media Sosial *Instagram* SDIT Bina Anak Islam Krapyak,” di *SDIT Bina Anak Islam Krapyak*, pada Tanggal 22 Februari 2024 n.d.

Siswa kelas III kualifikasi khususnya adalah harus sudah hafal dua puluh empat surat dari juz 30, ditambah dengan enam surat juz 30 dari target hafalan kelas III. Siswa kelas IV kualifikasi khusus adalah sudah hafal tiga puluh surat dari juz 30, ditambah dengan satu surat dari juz 30. Siswa kelas V kualifikasi khususnya harus sudah hafal tiga puluh satu surat dari juz 30. Pada target kelas V ada tambahan tiga surat dari juz 30. Siswa kelas VI kualifikasi khususnya harus sudah hafal tiga puluh empat surat dari juz 30, ditambah dengan tiga surat dari juz 30. Jadi siswa kelas VI harus sudah hafal tiga puluh tujuh surat atau keseluruhan juz 30, karena pada target kelas VI ada ujian *tasmi*'.

c. *Process* (Proses)

Evaluasi proses mengajukan pertanyaan "*Is it being done?*". Evaluasi proses yang efektif adalah evaluasi yang memberikan pemeriksaan terus menerus dan berkelanjutan terhadap proses pelaksanaan suatu program. Serta memberikan tanggapan mengenai sejauh mana kegiatan telah dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.<sup>34</sup>

*Methods of use in evaluating service-learning a project's process include identifying and monitoring the service learning activity's potential procedural barriers and remaining alert to unanticipated defects; regularly interacting with and observing the activities of service-learning providers and recipients as well as other stakeholders; identifying the need for in-process project adjustments; obtaining additional information for determining how best to make needed*

---

<sup>34</sup> Stufflebeam and Zhang, *The CIPP Evaluation Model: How to Evaluate for Improvement and Accountability*, 97.

*improvements: and documenting the project's implementation process.*<sup>35</sup>

Metode yang digunakan dalam evaluasi proses adalah mengidentifikasi dan memantau kemungkinan adanya hambatan dalam pelaksanaan program. Serta memperhatikan hambatan-hambatan yang tidak terduga. Selain itu, identifikasi kebutuhan pendidik dan peserta didik dalam hal proses pelaksanaan program. Hal ini dilakukan untuk memperoleh informasi tambahan terkait cara menyelesaikan hambatan-hambatan yang terjadi. Dan terakhir mendokumentasikan seluruh proses pelaksanaan program.

Maka dari itu, komponen evaluasi proses yang diteliti adalah mengidentifikasi dan memantau hambatan yang terduga dan tidak terduga; serta identifikasi kebutuhan dari pendidik, dan peserta didik program hafalan Al-Qur'an siswa. Serta seluruh proses program hafalan Al-Qur'an siswa.

Fungsi manajemen diantaranya adalah *planing* (perencanaan), *organizing* (pengorganisasian), *actuating* (pelaksanaan), dan *controlling* (pengawasan). Fungsi-fungsi tersebut adalah fungsi manajemen secara umum yang dapat diterapkan dalam suatu organisasi untuk mencapai tujuan tertentu.<sup>36</sup> Begitu juga dalam ranah pendidikan Islam, fungsi manajemen dapat diterapkan juga.

---

<sup>35</sup> Stufflebeam and Zhang, *The CIPP Evaluation Model: How to Evaluate for Improvement and Accountability*, 97.

<sup>36</sup> Ramanda Yogi Pratama, "Fungsi-Fungsi Manajemen 'POAC,'" *Universitas Jenderal Achmad Yani*, 2020.

Fungsi manajemen dalam pendidikan Islam, *pertama* perencanaan dalam pendidikan Islam harus dilakukan secara teliti. Selain ketelitian, dalam merencanakan sesuatu sangat diperlukan untuk menentukan arah masa depan atau *visioner*. Meningkatkan mutu pendidikan harus disertai perencanaan berupa prioritas utama dalam melaksanakan pendidikan berjalan secara efektif, dengan melibatkan semua unsur yang terlibat dalam proses pendidikan, masyarakat, dan bahkan peserta didik.<sup>37</sup>

*Kedua* pelaksanaan, pelaksanaan dengan merealisasikan kegiatan yang telah direncanakan disusun menjadi tindakan nyata dalam rangka mencapai tujuan secara efektif dan efisien, sehingga setiap pelaksanaan dalam organisasi seharusnya memiliki kekuatan yang mantap dan meyakinkan sebab jika tidak memiliki hal tersebut, maka proses pendidikan dan pengajaran yang rencanakan akan sulit terealisasikan.<sup>38</sup>

*Ketiga* pengawasan, Pengawasan pada dasarnya merupakan ukuran tampilan yang nyata terhadap perencanaan dengan mendeteksi penyebaran secara signifikan antara hasil dan harapan, dan mengidentifikasi tindakan penyebaran tersebut, hingga dapat mengambil tindakan perbaikan.<sup>39</sup>

---

<sup>37</sup> Besse Ruhaya, "Fungsi Manajemen terhadap Pendidikan Islam," *Risâlah, Jurnal Pendidikan dan Studi Islam* 7, no. 1 (2021): 130.

<sup>38</sup> *Ibid*, 130.

<sup>39</sup> Ruhaya, "Fungsi Manajemen terhadap Pendidikan Islam," *Risâlah, Jurnal Pendidikan dan Studi Islam* 7, no. 1 (2021): 131.

d. *Product* (Produk)

Evaluasi produk mengajukan pertanyaan “*Did it succeed?*” komponen produk memeriksa hasil yang diharapkan dan juga yang tidak diharapkan. Hasil tersebut bisa positif atau negatif. Evaluasi produk yang kompleks adalah dengan menguji manfaat dan kualitas hasil sebuah program untuk menentukan apakah program tersebut perlu dilanjutkan atau tidak. Selain itu, evaluasi program juga dapat digunakan untuk memberikan tanggapan dari pihak sekolah terkait dampak program tersebut.<sup>40</sup> Maka dari itu, komponen evaluasi produk yang diteliti adalah memeriksa hasil program hafalan Al-Qur’an siswa yang diharapkan dan tidak diharapkan serta tanggapan dari pihak sekolah mengenai hasil program tersebut.

Secara umum target program hafalan Al-Qur’an siswa di SDIT Bina Anak Islam Krapyak adalah seluruh siswa dapat menghafal juz 30. Berarti siswa selama bersekolah dengan kurun waktu enam tahun harus sudah hafal seluruh juz 30. Jadi saat siswa lulus dari SDIT Bina Anak Islam Krapyak diharapkan sudah hafal juz 30 seluruhnya.<sup>41</sup>

Peneliti dalam penelitian ini akan menggunakan model evaluasi CIPP. Model ini adalah suatu model evaluasi program pendidikan yang dikembangkan oleh Stufflebeam pada tahun 1967 di Ohio State University. Menurut Stufflebeam (1974), model evaluasi CIPP mencakup penilaian

---

<sup>40</sup> Stufflebeam and Zhang, *The CIPP Evaluation Model: How to Evaluate for Improvement and Accountability*, 97.

<sup>41</sup> “Dokumentasi Kurikulum Satuan Pendidikan Operasional (KOSP) SDIT Bina Anak Islam Krapyak hal 37,” di *SDIT Bina Anak Islam Krapyak*, pada Tanggal 15 Februari 2024 n.d.

terhadap konteks, masukan, proses, dan hasil dari suatu program pendidikan.

Model evaluasi CIPP ini juga bersifat mendasar, menyeluruh dan terpadu. Berbeda dengan model evaluasi lainnya, model evaluasi CIPP memiliki keunggulan yaitu bukan hanya menyediakan informasi terhadap suatu program, melainkan juga untuk memberikan masukan berupa perbaikan atau rekomendasi kelanjutan dari sebuah program tersebut.

### 3. Program Hafalan Al-Qur'an

#### a. Program Hafalan Al-Qur'an

Kata "Program" seperti yang dijelaskan sebelumnya oleh peneliti, merujuk pada rencana atau rancangan mengenai suatu usaha. Menurut Suharsimi dan Cepi, program dapat diartikan sebagai kegiatan yang mewujudkan kebijakan atau aturan, berlangsung secara berkesinambungan, dan melibatkan beberapa orang dalam suatu organisasi.

Kata *Tahfidz* berasal dari bahasa Arab yang memiliki potensi arti mempertahankan, memelihara, atau menghafal.<sup>42</sup> Menghafal merupakan latihan untuk menanamkan tatanan verbal atau kata-kata dalam ingatan. Sehingga nantinya dapat diproduksi sesuai dengan materi otentik, dan menjaga kesan yang pada suatu saat jika diperlukan dapat diingat kembali ke dasar-dasar.<sup>43</sup>

---

<sup>42</sup> Mahmud Yunus, *Kamus Arab-Indonesia* (Jakarta: Hidakarya Agung, 2005).

<sup>43</sup> Z Daradjat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013).

Berdasarkan uraian di atas, terlihat bahwa program hafalan Al-Qur'an merupakan suatu strategi dan metode pengajaran untuk menghafal seluruh surat dan ayat yang telah ditentukan. Tujuannya adalah agar dapat melafalkan dan mengucapkannya kembali secara lisan pada semua surat dan ayat tersebut, sebagai bentuk aplikasi dalam menghafal Al-Qur'an.

b. Tujuan Program *Tahfidzul Qur'an*

Tujuan pembelajaran *tahfidz* Al-Qur'an melibatkan beberapa aspek: Pertama, memastikan pemahaman dan kesadaran peserta didik tentang pentingnya menghafalkan Al-Qur'an Kedua, mengembangkan keterampilan peserta didik dalam menghafal ayat-ayat dan surat-surat Al-Qur'an Ketiga, membiasakan peserta didik untuk menghafal Al-Qur'an melalui muroja'ah dalam kegiatan sehari-hari. Keempat, menumbuhkan, mengembangkan, dan mempersiapkan bakat hafiz dan hafizah pada anak-anak, sehingga mereka menjadi generasi muslim cendekiawan dengan hafalan Al-Qur'an.<sup>44</sup>

Program hafalan Al-Qur'an merupakan salah satu cara untuk merealisasikan visi SDIT Bina Anak Islam Krapyak, yaitu: mewujudkan generasi yang berkarakter Qur'ani, maka tujuan dari program hafalan Al-Qur'an di SDIT adalah untuk merealisasikan visi sekolah tersebut. Sedangkan misi dari program hafalan Al-Qur'an di SDIT Bina Anak

---

<sup>44</sup> Candra Wijaya dkk, "Manajemen Pembelajaran Tahfiz dalam Peningkatan Minat Menghafal Alquran Siswa di Yayasan Tahfidzul Quran Al-Fawwaz Medan", *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 10, no. 01 (2021).

Islam Krapyak adalah membuat target hafalan juz 30 untuk seluruh siswa. Mulai dari kelas I sampai dengan kelas VI.<sup>45</sup>

#### 4. Sekolah Islam Terpadu

Seiring mendekati abad ke-21, dominasi lembaga pendidikan seperti pesantren, madrasah, dan sekolah mengalami pergeseran karena munculnya fenomena sekolah Islam terpadu di seluruh negeri.<sup>46</sup> Sekolah Islam terpadu akhir-akhir ini menjadi *tren* dalam dunia pendidikan Islam di Indonesia. Sekolah Islam terpadu juga merupakan hal baru di dalam dunia pendidikan Islam negeri ini. Sekolah Islam terpadu muncul karena ketidakpuasan sebagian besar aktor gerakan Islam di Indonesia terhadap perkembangan sistem pendidikan nasional.<sup>47</sup>

Terdapat dikotomi ilmu antara ilmu agama dan ilmu umum yang akhirnya melembaga dan menjadi dualisme sistem pendidikan nasional (Azra, 1998). Di satu sisi, lembaga pendidikan umum memberikan pemahaman pada siswa tentang ilmu-ilmu umum yang terpisah dari nilai-nilai agama. Akibatnya, meskipun siswa memiliki pengetahuan dalam sains dan teknologi, moral mereka mungkin tidak kuat, dan ada risiko terpengaruh oleh budaya modern yang negatif. Sebaliknya, lembaga pendidikan agama fokus pada ilmu-ilmu agama, sehingga siswa mungkin kurang terampil dalam menguasai sains dan teknologi.

---

<sup>45</sup> “Dokumentasi Kurikulum Satuan Pendidikan Oprasional (KOSP) SDIT Bina Anak Islam Krapyak hal 37,” Di *SDIT Bina Anak Islam Krapyak*, pada Tanggal 15 Februari 2024 n.d.

<sup>46</sup> Suyatno Suyatno, “Sekolah Islam Terpadu; Filsafat, Ideologi, dan Tren Baru Pendidikan Islam di Indonesia”, *Jurnal Pendidikan Islam* 2, no. 2 (2013): 355.

<sup>47</sup> Suyatno Suyatno, “Sekolah Islam Terpadu; Filsafat, Ideologi, dan Tren Baru Pendidikan Islam di Indonesia, 355.

Dua jenis lembaga pendidikan, yaitu lembaga pendidikan umum dan lembaga pendidikan agama, dianggap oleh pendiri sekolah Islam terpadu tidak mampu menghadapi tantangan zaman. Menurut mereka, diperlukan penataan ulang sistem pendidikan nasional dan lembaga pendidikan alternatif untuk mengatasi dualisme dalam pendidikan nasional.<sup>48</sup> Dari situlah, cikal bakal berdirinya lembaga pendidikan yang berbentuk sekolah Islam terpadu.

Berdasarkan penjelasan di atas, terlihat bahwa Sekolah Islam Terpadu muncul sebagai respons terhadap ketidakpuasan pendiri lembaga pendidikan terhadap sistem pendidikan nasional Indonesia yang memiliki dualisme antara lembaga pendidikan umum dan agama. Para pendiri meyakini bahwa Sekolah Islam Terpadu dapat menjadi jembatan untuk mengatasi dualisme tersebut.

## **F. Metode Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dalam kerangka penelitian kualitatif, di mana kata-kata dan gambaran digunakan untuk mendeskripsikan gejala serta peristiwa yang terjadi saat ini. Fokus penelitian ini adalah pada masalah aktual sebagaimana adanya selama proses penelitian berlangsung.<sup>49</sup> Hal ini sesuai dengan tujuan penelitian yaitu mengetahui hasil evaluasi program hafalan Al-Qur'an siswa dengan

---

<sup>48</sup> Suyatno Suyatno, "Sekolah Islam Terpadu dalam Peta Sistem Pendidikan Nasional", *Alqalam* 32, no. 2 (2015): 309.

<sup>49</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2013), 15.

model CIPP di SDIT Bina Anak Islam Krapyak. Selain itu, penelitian ini juga akan membahas tentang upaya yang dilakukan sekolah untuk meningkatkan hafalan Al-Qur'an siswa.

## 2. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDIT Bina Anak Krapyak Islam, Kelurahan Panggunharjo, Kecamatan Sewon, Kabupaten Bantul, Yogyakarta. Sementara itu, penelitian ini dimulai pada tanggal 1 Oktober 2023 sampai dengan tanggal 30 November 2023.

## 3. Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian kualitatif sering disebut sebagai informan. Informan adalah individu yang memberikan informasi terkait data yang diperlukan oleh peneliti untuk penelitian mereka. Metode pengambilan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *nonprobability sampling*, yang mana tidak melibatkan seluruh populasi sebagai sampel atau subjek penelitian.<sup>50</sup> Dalam penelitian ini, digunakan metode pengambilan sampel yang disebut *purposive sampling*. Metode ini melibatkan pemilihan sampel berdasarkan pertimbangan kriteria 3M (mengetahui, mengalami dan merasakan), yaitu orang yang memiliki pengetahuan, pemahaman, dan pengalaman terkait.<sup>51</sup>

Berdasarkan teknik *purposive sampling*, maka subjek penelitian atau informan yang akan dipilih dalam penelitian ini adalah Kelapa Sekolah

---

<sup>50</sup> John W Creswell, *Penelitian Kualitatif dan Desain Riset* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), 123.

<sup>51</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2019), 290-298.

Bapak Samhaji, S.Pd.I.; Ustadz dan Ustadzah Program Hafalan Al-Qur'an yakni: (1) Ustadzah Malihatus Tsaniyyah, A.Md., (2) Ustadz Muhammad Shofiyul Hadziq, S.Ag., (3) Ustadzah Nurussaadah, S.Pd.I., (4) Ustadzah Fatihah M.F., (5) Ustadzah Izzatin Nida, S.Pd.

#### 4. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data seperti Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi secara langsung di SDIT Bina Anak Islam Krapyak.

##### a. Observasi

Observasi adalah kegiatan mengamati dengan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang sedang diselidiki (Usman dan Purnomo, 2004). Dalam konteks penelitian ini, jenis observasi yang digunakan adalah observasi non partisipatif. Menurut Sukmadinata (2005), observasi non partisipatif adalah pengamatan di mana pengamat tidak aktif dalam kegiatan yang diamati, melainkan hanya berperan sebagai pengamat. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk memperoleh informasi yang lebih komprehensif tentang objek penelitian, tidak hanya dari perspektif eksterior.<sup>52</sup>

Peneliti dalam hal ini, tidak berperan dalam proses pelaksanaan program hafalan Al-Qur'an di SDIT Bina Anak Islam Krapyak. Tetapi peneliti hanya fokus untuk melakukan pengamatan secara langsung. Dan

---

<sup>52</sup> M. Djamal, *Paradigma Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015).

juga mengumpulkan data yang diperlukan dalam proses pelaksanaan program tersebut.

b. Wawancara

Wawancara melibatkan dialog antara pewawancara dan narasumber yang diselenggarakan dengan tujuan tertentu.<sup>53</sup> Peneliti menggunakan wawancara mendalam atau disebut *indepth interview*. *indepth interview* ini bertujuan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, di mana subjek penelitian dapat memberikan jawaban bebas tanpa batasan. Namun harus tetap berada dalam alur tema yang telah ditentukan.<sup>54</sup>

.Proses melakukan wawancara dalam penelitian ini dengan bertemu secara langsung (*face to face*) dengan sumber data yaitu: (1) Kepala Sekolah SDIT Bina Anak Islam Krapyak; (2) Ustadz dan Ustadzah program hafalan Al-Qur'an SDIT Bina Anak Islam Krapyak; Anak Islam Krapyak. Selain itu, wawancara ini juga menggunakan catatan dan rekaman pada saat proses melakukan wawancara.

c. Dokumentasi

Guba dan Lincoln (1981) mendefinisikan dokumen sebagai materi tertulis atau film yang tidak disiapkan sebagai respons terhadap permintaan peneliti. Dokumen dapat dipergunakan sebagai instrumen pengumpulan data yang akuntabilitas, karena isi dokumen tidak berubah

<sup>53</sup> John W Creswell, *Penelitian Kualitatif dan Desain Riset*, 186.

<sup>54</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 2013; 320.

akibat perpindahan tempat maupun waktu. Maka dari itu, Peneliti dalam tahapan ini akan mendokumentasikan semua dokumen yang dibutuhkan untuk melengkapi data penelitian. Selain itu, peneliti juga akan menggunakan metode dokumentasi yang dilakukan dengan mengambil gambar dan foto di SDIT Bina Anak Islam Krapyak.

## 5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis kualitatif yakni menggunakan *Transcripting*, *Coding*, *Grouping*, *Comparing and Contrasting*, serta *Interpreting*.<sup>55</sup> Berikut adalah penjabaran dari teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini:

### a. *Transcripting*

Merupakan proses olah data yang dilakukan dengan menulis kembali hasil wawancara berupa pertanyaan dan jawaban sesuai dengan yang ada di lapangan. Dalam tahapan ini, peneliti menarasikan hasil wawancara dengan informan ke dalam bentuk tulisan secara apa adanya, berdasarkan data yang sebenarnya. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar pembaca dapat mengetahui informasi murni dari hasil *transcript* ini.

### b. *Coding*

Data yang telah di transkrip kemudian di *coding* yakni, merupakan pemberian kode atau label pada jawaban dari hasil wawancara dari responden sesuai dengan variabel tertentu. Pada tahapan

---

<sup>55</sup> Rinduan Zain, "Olah Data Kualitatif", 2019, e-Learning.Fitk.Uin-Suka.Ac.Id.

ini peneliti memberikan label pada jawaban wawancara dari responden berdasarkan variabel-variabel yang sama.

*c. Grouping*

Merupakan proses mengelompokkan atau pengklasifikasian data dari hasil observasi maupun wawancara berdasarkan label atau kode yang telah ditentukan sebelumnya untuk memudahkan analisis data. Tahapan ini peneliti mengelompokkan data dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi sesuai dengan label yang sudah dilakukan tahap sebelumnya. Hal ini bertujuan untuk mempermudah analisis selanjutnya.

*d. Comparing and Contrasting*

Merupakan proses mencari persamaan dan perbedaan dari hasil data yang telah dikelompokkan. Dalam proses ini, peneliti dapat menyertakan opini berdasarkan data yang diperoleh dari wawancara dan observasi dengan cara menarasikannya. Langkah selanjutnya melakukan perbandingan hasil dari proses *comparing* dan *contrasting* dengan literatur yang telah didapatkan. Jadi, dengan kata lain membandingkan data yang diperoleh dari lapangan dengan kajian teoritis yang telah peneliti *review*.

*e. Interpreting*

Interpretasi merupakan memberikan penjelasan terkait semua jawaban dari informan. Untuk mendeskripsikan temuan ini, peneliti harus membandingkannya dengan literatur yang telah ditelaah. Dalam

hal ini, dapat diketahui apakah peneliti bisa menemukan informasi baru. Jadi, pada tahapan ini penulis akan mendeskripsikan semua data yang diperoleh dan diolah untuk disampaikan kepada pembaca. Selain itu, peneliti akan melakukan analisis dengan kajian teori yang telah peneliti *review*.

Analisis yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan membandingkan semua hasil data yang didapat dengan kajian-kajian yang telah di *review* sebelumnya. Serta rumusan masalah yang telah dirumuskan. Oleh karena itu hasil dari penelitian ini benar-benar dapat menjawab semua pertanyaan yang ada dalam rumusan masalah. Dan juga sebagai salah satu bentuk solusi dari latar belakang masalah yang telah dijelaskan sebelumnya.

## **6. Teknik Keabsahan Data**

Teknik keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi data. Ini melibatkan penggunaan sumber, metode, penyidik, dan teori sebagai alat untuk memeriksa dan membandingkan keabsahan data.<sup>56</sup> Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber. Triangulasi sumber adalah langkah pengecekan kembali data-data yang diperoleh dari sumber data penelitian, dengan cara menanyakan kebenaran data atau informasi kepada informan satu dengan informan yang lain.<sup>57</sup>

---

<sup>56</sup> John W Creswell, *Penelitian Kualitatif dan Desain Riset*, 327.

<sup>57</sup> John W Creswell, *Penelitian Kualitatif dan Desain Riset*, 330.

Triangulasi sumber dalam penelitian ini, digunakan untuk membandingkan hasil yang diperoleh dari berbagai sumber informan. Hasil tersebut akan dinarasikan persamaan dan perbedaan oleh peneliti. Kemudian oleh peneliti persamaan dan perbedaan tersebut akan diinterpretasikan setiap informan sehingga menjadikan data tersebut valid. Langkah selanjutnya akan dianalisis oleh peneliti untuk diambil kesimpulan.

#### **G. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan merupakan susunan yang memuat tentang gambaran apa saja yang akan dibahas dalam penelitian. Penelitian ini tersusun dalam empat bab yaitu:

#### **BAB I: Pendahuluan**

Merupakan pendahuluan yang terdiri atas subbab seperti latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian penelitian yang relevan, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan. Latar belakang menjelaskan mengapa peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini. Rumusan masalah berisi tentang pertanyaan yang akan dijawab pada bab pembahasan. Tujuan dan kegunaan penelitian adalah tujuan dari penelitian ini serta manfaat bagi pihak lembaga terkait, pembaca, dan bagi penulis.

Kajian penelitian yang relevan adalah pemaparan dari hasil penelitian terdahulu dan beberapa literatur yang relevan dengan penelitian ini. Tujuannya untuk mengetahui perbedaan-perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu. Kerangka teori merupakan teori-teori yang relevan dengan penelitian

ini, sebagai landasan untuk menjawab permasalahan penelitian. Metode penelitian berisi dengan jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek penelitian, teknik pengambilan data, teknik analisis data serta teknik keabsahan data. Terakhir adalah sistematika pembahasan berisi tentang apa saja yang akan dibahas dalam penelitian ini, sehingga dapat mempermudah pembaca dalam memahami penelitian ini.

## **BAB II: Gambaran Umum**

Bab ini akan menjelaskan tentang gambaran umum SDIT Bina Anak Islam Krpyak, seperti letak geografis, sejarah singkat, visi dan misi, serta struktur organisasi. Selain itu, pada bab ini juga akan menjelaskan kondisi guru, kondisi siswa, sarana dan prasana, dan jadwal mata pelajaran kelas I sampai kelas VI di SDIT Bina anak Islam Krpyak. Bab ini juga akan memaparkan target hafalan dari program hafalan Al-Qur'an siswa.

## **BAB III: Hasil dan Pembahasan**

Berisi tentang pembahasan inti dari rumusan masalah yaitu mengenai hasil evaluasi program hafalan Al-Qur'an siswa dengan model CIPP di SDIT Bina Anak Islam Krpyak. Serta upaya apa saja yang dilakukan pihak sekolah untuk mengatasi siswa yang belum memenuhi target hafalan. Selain itu, penelitian ini akan membahas tentang upaya yang dilakukan sekolah untuk meningkatkan hafalan Al-Qur'an siswa.

#### **BAB IV: Penutup**

Bab ini akan berisi mengenai kesimpulan dan saran atas temuan yang terdapat dalam penelitian. Serta penutup dari penelitian yang dilaksanakan di SDIT Bina Anak Islam Krapyak.



## BAB IV

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Pertama*, hasil evaluasi dengan model CIPP pada program hafalan Al-Qur'an siswa di SDIT Bina Anak Islam Krapyak: a) Evaluasi konteks menunjukkan tujuan program sudah sesuai dengan visi sekolah, sasaran program adalah seluruh siswa mulai dari kelas I sampai kelas VI, sumber daya manusia program adalah ustadz/ustadzah dan siswa. Strategi sosialisasi program mengadakan acara-acara di luar, memanfaatkan media sosial sekolah serta menyebarkan brosur penerimaan setiap tahun; b) Evaluasi input menunjukkan kualifikasi yang dibutuhkan untuk ustadz/ustadzah program hafalan Al-Qur'an siswa hampir sama dengan kualifikasi untuk menjadi guru. Dan seluruh ustadz/ustadzah sudah memenuhi kualifikasi yang dibutuhkan. Siswa sebagai peserta program tersebut, memiliki kualifikasi khusus yang mengacu pada target hafalan setiap kelasnya.; c) Hasil evaluasi proses menunjukkan hambatan yang terduga adalah terdapat ustadz/ustadzah yang tidak masuk dan siswa yang sulit diatur. Hambatan yang tidak terduga adalah kurangnya *support* dari orang tua, kurangnya motivasi siswa dalam menghafal Al-Qur'an, dan kurangnya *muroja'ah* hafalan Al-Qur'an siswa. Identifikasi kebutuhan peserta didik sudah tercukupi semua dan terkait pendidik ada yang belum tercukupi yaitu tempat duduk. Seluruh proses program hafalan Al-Qur'an siswa sudah sesuai dengan yang direncanakan dan berjalan dengan baik; d) Evaluasi produk hasil yang diharapkan siswa dapat memenuhi seluruh target

hafalan dan dapat memahami Al-Qur'an secara mendalam. Hasil yang tidak diharapkan kebalikannya. Hasil program tersebut mendapat tanggapan baik dari sekolah, dikarenakan tingkat *output* siswanya sekitar 80%.

Terdapat beberapa catatan dalam setiap komponen evaluasi CIPP diantaranya: a) evaluasi konteks yaitu, sekolah masih membutuhkan sumber daya manusia sebagai ustadz/ustadzah cadangan dan sumber daya material ada yang belum terpenuhi yaitu alat peraga; b) evaluasi proses yaitu, membutuhkan tempat duduk untuk ustadz/ustadzah saat pelaksanaan program hafalan Al-Qur'an siswa. Maka dari itu, program hafalan Al-Qur'an siswa sebaiknya dilanjutkan dengan beberapa perbaikan. Namun secara keseluruhan dari hasil pembahasan setiap komponen evaluasi CIPP pada program hafalan Al-Qur'an dapat dikatakan sudah baik.

*Kedua*, upaya yang dilakukan sekolah untuk mengatasi siswa yang belum memenuhi target hafalan Al-Qur'an ada empat. Upaya tersebut adalah sebagai berikut: a) membentuk kelompok hafalan siswa setiap tahun ajaran baru pada semua tingkatan kelas; b) membagi target hafalan Al-Qur'an siswa dalam program kerja *tahfidz*; c) memberikan motivasi saat awal pembelajaran dan memberikan tugas atau PR diakhir pembelajaran; d) strategi hutang hafalan.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti bermaksud untuk memberikan saran sebagai bahan masukan dan pertimbangan kepada lembaga terkait. Adapun dalam hal ini yakni, SDIT Bina Anak Islam Krpyak dan penelitian selanjutnya. *Pertama*, untuk SDIT Bina Anak Islam Krpyak: a) SDIT Bina

Anak Islam Krapyak sebaiknya perlu untuk maksimalkan lagi upaya-upaya yang dilakukan untuk mengatasi siswa yang belum memenuhi target hafalan Al-Qur'an b) SDIT Bina Anak Islam Krapyak sebaiknya lebih memperhatikan lagi terkait pemenuhan sumber daya dan kebutuhan pada program hafalan Al-Qur'an siswa; c) SDIT Bina Anak Islam Krapyak perlu untuk mengadakan kelas perbaikan dan pengayaan untuk hafalan Al-Qur'an siswa; d) Ustadz dan Ustadzah program hafalan Al-Qur'an siswa sebaiknya pada awal semester membuat kontrak belajar yang disetujui oleh seluruh siswa dan ustadz/ustadzah program tersebut; e) Ustadz/ustadzah program hafalan Al-Qur'an siswa sebaiknya menerapkan sistem *reward* dan *punishment*;

*Kedua*, untuk penelitian selanjutnya. Penelitian ini masih memiliki banyak kekurangan tentunya, dikarenakan keterbatasan yang dimiliki oleh peneliti. Jadi penelitian ini masih belum membahas secara menyeluruh mengenai "Evaluasi Program Hafalan Al-Qur'an Siswa dengan Model CIPP di SDIT Bina Anak Islam Krapyak." Peneliti juga berharap, penelitian selanjutnya akan bisa membahas lebih luas lagi mengenai hal tersebut. Dan semoga penelitian ini dapat menjadi gambaran umum untuk penelitian selanjutnya.

### **C. Penutup**

Alhamdulillah, puji sukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, karena dengan nikmat dan rahmat-NYA penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, nabi yang kita tunggu syafaatnya di akherat nanti.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangannya. Maka dari itu, kritik dan saran akan penulis terima dengan lapang dada. Penulis juga mohon maaf atas keterbatasan dari penulisan skripsi ini. Selain itu, penulis juga berharap semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan penulis sendiri.



## DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Z. 2018. Manajemen Pengembangan Kurikulum pendidikan Islam: Teori dan Praktik.
- Cresswell, J. W. (2013). Penelitian Kualitatif dan Desain Riset: Memilih diantara Lima Pendekatan. *Yogyakarta: Pustaka Pelajar*.
- Daradjat, Z. (2013). Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam. *Jakarta: Bumi Aksara*.
- Doyok, R. 2021. Model Evaluasi CIPP dalam Mengevaluasi Program Tahfiz selama Daring di SMP Islam Al-Ishlah Bukittinggi. *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Budaya*, 7(3), 73-82.
- Dokumentasi Pra Observasi Target Hafalan Al-Qur'an. di SDIT Bina Anak Islam Krapyak, pada Tanggal 09 Agustus 2023 (n.d).
- Dokumentasi Daftar Guru dan Karyawan SDIT Bina Anak Islam Krapyak. di SDIT Bina Anak Islam Krapyak, pada Tanggal 13 Oktober 2023 (n.d).
- Dokumentasi Struktur Organisasi SDIT Bina Anak Islam Krapyak. di SDIT Bina Anak Islam Krapyak, pada Tanggal 13 Oktober 2023 (n.d).
- Dokumentasi Kondisi Sarana dan Prasarana SDIT Bina Anak Islam Krapyak. di SDIT Bina Anak Islam Krapyak, pada Tanggal 13 Oktober 2023 (n.d).
- Dokumentasi Kondisi Peserta Didik SDIT Bina Anak Islam Krapyak. di SDIT Bina Anak Islam Krapyak, pada Tanggal 13 Oktober 2023 (n.d).
- Dokumentasi Jadwal Mata Pelajaran Kelas I sampai VI. di SDIT Bina Anak Islam Krapyak, pada Tanggal 13 Oktober 2023 (n.d).
- Dokumentasi Program Kerja *Tahfidz* Tahun Ajaran 2023/2024. di SDIT Bina Anak Islam Krapyak, pada Tanggal 20 November 2023 (n.d).
- Dokumentasi Kurikulum Satuan Pendidikan Operasional (KOSP). di SDIT Bina Anak Islam Krapyak, pada Tanggal 15 Februari 2024 (n.d).
- Djamil, M. (2015). Paradigma Penelitian Kualitatif. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Fahrurrozi, M. (2021). Urgensi Penguatan Keterampilan Berpikir Kritis pada Mata Pelajaran *Qur'an Hadist*. *Jurnal Penelitian KeIslaman*, 17(1), 39-50.
- Fathonah, I. N. (2021). Evaluasi Program Menghafal Al-Qur'an di Rumah Pintar Pijoengan Piyungan Bantul Yogyakarta (Skripsi, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA).
- Fitri, R., Zakir, S., Derta, S., & Darmawati, G. (2020). Penggunaan CIPP Model dalam Mengevaluasi Pelaksanaan Tahfiz *Qur'an* di Pondok Pesantren. *Jurnal Educative: Journal of Educational Studies*, 5(1), 1-15.

- Google Map, “Dokumentasi diambil pada Penelusuran Peta Jalan di Hari Sabtu, 26 Agustus 2023”, n.d., <https://www.google.com/maps>.
- Herdiansyah, H. (2021). Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Kedisiplinan Belajar Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur’an Siswa. *Al-Idrak: Jurnal Pendidikan Islam dan Budaya*, 1(1), 91-105.
- Hidayati, W., Syaefudin, M. P., & Muslimah, U. (2021). Manajemen Kurikulum dan Program Pendidikan (Konsep dan Strategi Pengembangan) (Vol. 1). *Semesta Aksara*.
- Kemenag RI. “Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2014 Tentang Pendidikan Agama Islam,” no. 879 (2014): 2004–6.
- Kemendikbud. “Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2018 Tentang Standar Teknis Pelayanan Minimal Pendidikan,” 2018, 1–43.
- Makna Kata Dokumentasi. diakses pada 30 November 2023. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/dokumentasi>.
- Makna Kata Evaluasi. diakses pada 04 Desember 2023. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/evaluasi>.
- Makna Kata Hasil. diakses pada 30 November 2023. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/hasil>.
- Makna Kata Motivasi. diakses pada 03 Desember 2023. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/motivasi>.
- Makna Kata Program. diakses pada 04 Desember 2023. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/program>.
- Maruapey, Kamal, Uswatun Khasanah, S Sulistyowati, and Meti Fatimah. “Penerapan Metode Muroja’Ah Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur’an *Mamba’ul ’Ulum* 19, no. 1 (2023): 12–20.
- Muhammad Shofiyul Hadziq, S.Ag. “Wawancara Pra Observasi dengan Ustadz Program Hafalan Al-Qur’an Siswa.” di SDIT Bina Anak Islam Krapyak, 16 Agustus 2023, n.d.
- Muhammad Shofiyul Hadziq, S.Ag. “Wawancara dengan Ustadz Program Hafalan Al-Qur’an Siswa.” di SDIT Bina Anak Islam Krapyak, 20 November 2023, n.d.
- Muhsin, A. (2022). Pengaruh TPA Terhadap Peningkatan Program *Tahfidz* Quran di SMP Islam Tsamrotul Huda Sidoharjo Gedeg Mojokerto. *Kuttab: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 1(2).
- Muntiarti, T., Ernawati, E., & Indriyanto, B. (2020). Evaluasi Program Tahfidz Al-Qur’an di SMA-IT Buahhati Jakarta. *Jurnal Penelitian dan Penilaian Pendidikan (JPPP)*, 3(1), 1-13.

- Nahdliyah, K. A. (2023). EVALUASI PEMBELAJARAN MODEL CIPP PADA PROGRAM *TAHFIDZ* AL-QUR'AN DI PONDOK PESANTREN HAQ AN NAHDLIYAH SIDOARJO. *ILJ: Islamic Learning Journal*, 1(1), 19-44.
- Nurhayani, N., Yaswinda, Y., & Movitaria, M. A. (2022). Model Evaluasi CIPP dalam Mengevaluasi Program Pendidikan Karakter sebagai Fungsi Pendidikan. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(8), 2353-2362.
- Nurrohman, W., & Prastowo, A. (2022). EVALUASI PROGRAM PEMBELAJARAN *TAHFIDZ* QURAN DI MASA PEMBELAJARAN PANDEMI COVID-19. *Jurnal PAI Raden Fatah*, 4(1), 60-69.
- Izzah, N. I., Sa'dullah, A., & Subekti, A. (2019). Pengaruh Muroja'ah Hafalan Al-Qur'an Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa di Unit Kreativitas Mahasiswa Jam'iyatul Qurro'Wal Huffadz Universitas Islam Malang. *Vicratina: Jurnal Ilmiah Keagamaan*, 4(6), 32-36.
- Putra, F. P., Khadijah, K., & Fatia, A. (2021). Pengaruh Motivasi Menghafal Al-Qur'an Terhadap Kualitas Hafalan Al-Qur'an Santri. *Journal Cerdas Mahasiswa*, 3(2), 160-172.
- Prayoga, A., Noorfaizah, R. S., Suryana, Y., & Sulhan, M. (2019). Manajemen Pembelajaran *Tahfidzul* Quran Berbasis Metode Yaddain di Mi Plus Darul Hufadz Sumedang. Nidhomul Haq: *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(2), 140-156.
- Pratama, R. Y. (2020). Fungsi-Fungsi Manajemen "POAC.". Universitas Jenderal Achmad Yani.
- Rahmanita, U., Sumanto, O. B. T., & Lestari, D. (2022). Pelaksanaan Program Membaca Al-Qur'an dan *Tahfidz* di TK Permata Bunda Kota Bengkulu: Studi Evaluasi Metode CIPP. *INSAN CENDEKIA: Jurnal Studi Islam, Sosial dan Pendidikan*, 1(2), 24-34.
- Rinduan Zain. "Olah Data Kualitatif," 2019, e-Learning.Fitk.Uin-Suka.Ac.Id.
- Ruhaya, B. (2021). Fungsi Manajemen terhadap Pendidikan Islam. Risâlah, *Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*, 7(1), 125-132.
- Samhaji, S.Pd.I. "Wawancara Pra Observasi dengan Kepala Sekolah." di SDIT Bina Anak Islam Krapyak, pada Tanggal 09 Agustus 2023, n.d.
- Samhaji, S.Pd.I. "Wawancara dengan Kepala Sekolah." di SDIT Bina Anak Islam Krapyak, pada Tanggal 30 Oktober 2023, n.d.
- Sari, R. P., & Ahmad, M. P. (2019). Evaluasi Pembelajaran Anak Usia Dini. *Malang: Maknawi*.
- Sobry, M. (2021). Implementasi Manajemen Kelas dalam Proses Menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Tohir Yasin Lombok. *El-Tsaqafah: Jurnal Jurusan PBA*, 20(1).

- Sofinatun, S., & Musringudin, M. (2022). Evaluasi Program Baca Tulis dan Hafalan Qur'an (BTHQ) di SMP Muhammadiyah 30 dengan Menggunakan Model CIPP. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 16237-16242.
- Suryana, Y., Dian, D., & Nuraeni, S. (2018). Manajemen Program *Tahfidz* Al-Quran. *Jurnal Isema: Islamic Educational Management*, 3(2), 220-230.
- Suyatno, S. (2013). Sekolah Islam Terpadu; Filsafat, Ideologi, dan Tren Baru Pendidikan Islam di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Islam*, 2(2), 355.
- Sugiyono, D. (2013). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. *Bandung: ALFABETA*.
- Sugiyono, D. (2019). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. *Bandung. ALFABETA*.
- Stufflebeam, D. L., & Zhang, G. (2017). *The CIPP evaluation model: How to evaluate for improvement and accountability*. Guilford Publications.
- Ulfah, S., & Lisnawati, S. (2018, July). Evaluasi Program *Tahfidz* Al-Quran di SMP Ita El-Ma'mur Bogor. *In Annual Conference on Madrasah Studies* (Vol. 1, No. 1, pp. 68-78).
- Ustadzah Fatimah M.F. "Wawancara dengan Ustadzah Program Hafalan Al-Qur'an Siswa." di SDIT Bina Anak Islam Krpyak, *pada Tanggal 23 Oktober 2023*, n.d.
- Ustadzah Izzatin Nida, S.Pd. "Wawancara dengan Ustadzah Program Hafalan Al-Qur'an Siswa." di SDIT Bina Anak Islam Krpyak, *pada Tanggal 23 Oktober 2023*, n.d.
- Ustadzah Malihah Tsaniyyah, A.Md. "Wawancara Pra Observasi dengan Kordinator Guru Program Hafalan Al-Qur'an Siswa." di SDIT Bina Anak Islam Krpyak, *pada Tanggal 14 Agustus 2023*, n.d.
- Ustadzah Malihah Tsaniyyah, A.Md. "Wawancara dengan Kordinator Guru Program Hafalan Al-Qur'an Siswa." di SDIT Bina Anak Islam Krpyak, *pada Tanggal 18 November 2023*, n.d.
- Ustadzah Nurussaadah, S.Pd.I. "Wawancara Dengan Ustadzah Program Hafalan Al-Qur'an Siswa." di SDIT Bina Anak Islam Krpyak, *pada Tanggal 23 Oktober 2023*, n.d.
- Wajdi, F., Fauzia, S., & Hakam, A. (2020). Evaluasi Program *Tahfidz* Melalui Media Sosial di Yayasan Indonesia Berkah. *Jurnal Studi Al-Qur'an* 16(1), 69-88.
- Website Pemerintah Kabupaten Bantu, 'Profil Singkat Sewon', diakses pada 27 Oktober 2023," n.d. <https://kec-sewon.bantulkab.go.id/hal/profil-profil-singkat-sewon>.